

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Teknik *Storytelling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Studi Pengembangan Paket Bagi Guru di KBTKIT Al Uswah 2 Surabaya)

Dalam pembahasan ini ada dua point yang dijelaskan, pertama yang berkaitan dengan diskripsi produk dan kedua berhubungan dengan perolehan data pengembangan paket.

Pertama, paket produk pengembangan ini terdiri dari buku panduan Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* bagi konselor/guru, yang mana buku ini berisi tentang: 1) Pendahuluan, 2)Definisi Keterampilan Sosial, 3)Teknik *Storytelling*, 4) Materi Keterampilan Sosial, dan 6) Penutup. *Storytelling* ini dipandu oleh peneliti sendiri yang bertugas sebagai pengarah, adapun *storytelling* ini berisi beberapa kegiatan yaitu :

- a. Peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang pembahasan yang ada dalam buku paket kepada guru sebelum memulai *storytelling*.
- b. Setiap hari peneliti akan melakukan *storytelling* kepada anak-anak dan dibantu oleh guru.

- c. Setiap kali sebelum melakukan *storytelling*, anak-anak akan ditanyakan dulu tentang kehidupan sehariannya. Seperti, “siapa di sini sudah solat subuh?”, “siapa di sini sudah mandi?”, “siapa di sini sudah sarapan?”, “kalau sudah sarapan, sarapan menu apa pagi tadi?”.
- d. Ketika melakukan *storytelling*, anak-anak akan diminta untuk melakukan imajinasi, tiru gaya, dialog dan juga menyanyi ketika cerita itu meminta anak-anak melakukan seperti itu.
- e. Peneliti harus bisa menarik perhatian anak-anak, supaya anak-anak bisa fokus terhadap inti cerita sehingga bisa berimajinasi dan tiru gaya. Dan peneliti juga bisa melihat keterampilan yang dilakukan oleh anak-anak. Contohnya seperti, ketika peneliti mengatakan, “Sang Kancil dan Sang Kura-kura merupakan sahabat yang baik, mereka berjalan-jalan di kebun dan bekerja bersama-sama.” Lalu anak-anak bisa mengekspresikan dengan memeluk temannya, sebagai tanda mereka merupakan sahabat baik.
- f. Setelah melakukan *storytelling*, anak-anak diminta untuk memberi hikmah dari cerita yang telah disampaikan. Anak-anak juga diminta untuk menulis kembali apa yang dipahami oleh mereka tentang cerita tersebut.

- g. Peneliti juga menyediakan soal-soal yang terkait dengan cerita, sebagai evaluasi, dan untuk mengukur tingkat kefahaman anak-anak terhadap cerita yang telah disampaikan.
- h. Peneliti juga menyediakan soal-soal yang menfokuskan kepada apa yang di rasakan oleh anak-anak, ketika ada kejadian-kejadian yang menuntut mereka untuk tersenyum, marah, menangis, sedih, senang, dan netral seperti yang ada di table 3.15. Peneliti membuat gambar-gambar raut wajah emosi untuk memudahkan anak-anak memilih ketika mereka ditanya, apa yang sedang mereka rasakan.
- i. Setelah itu, peneliti bisa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap jawaban yang telah diberikan anak-anak.
- j. Anak-anak diberikan angket untuk memilih.
- k. Guru juga diberikan angket seperti di table 3.14 untuk membantu peneliti mengukur tahap peningkatan keterampilan sosial pada siswa ketika sudah melakukan teknik *storytelling* ini sebagai proses konseling islam terhadap anak usia dini.

B. Analisis Data Proses Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Teknik *Storytelling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Studi Pengembangan Paket Bagi Guru di KBTKIT Al Uswah 2 Surabaya)

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini dapat disimpulkan dalam dua pokok, yaitu 1) Tingkat ketepatan, kelayakan dan kegunaan paket, 2) Tingkat respon positif anak-anak.

Dalam tingkat ketepatan peneliti telah mengadakan praktek Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* pada siswa, adapun hasil dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat ketepatan, kelayakan, dan kegunaan paket.

Dari hasil penilaian angket yang ditujukan pada guru kelas TK B, terdapat hasil dengan keterangan berikut:

Tabel 4.1 : Analisis Hasil Penilaian Guru

Guru	Poin Pertanyaan Nomor										Poin Akumulasi Prosentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	$P = \frac{32}{40} \times 100\%$ $= 80\%$
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Skor	2	4	3	4	3	4	4	4	4	0	

Keterangan:

0 = Tidak Nampak

1 = Nampak

Skor :

Poin 1: berarti sangat tidak tepat/ sangat tidak layak/ sangat tidak bermanfaat.

Poin 2: berarti tidak tepat/ tidak layak/ tidak bermanfaat.

Poin 3: berarti tepat/ layak/ bermanfaat.

Poin 4: berarti sangat tepat/ sangat layak/ sangat bermanfaat.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase dari besarnya pengaruh paket

f = besar point

n = jumlah maksimal point.

$$\begin{aligned} P &= \frac{32}{40} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Kemudian dari hasil ini di konversikan ke dalam bentuk prosentase berikut :

76% -100% : sangat tepat, tidak direvisi

60% - 70% : tepat, tidak direvisi

< 60 % : kurang tepat, direvisi

Dengan hasil akhir, 80%, maka paket yang di rancang memenuhi standart uji dengan kategori sangat tepat.

2. Tingkat respon positif anak.

Setelah diadakan penelitian atau bimbingan pengembangan paket Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini di KBTKIT Al Uswah 2 Surabaya, di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Analisis Hasil Penilaian Siswa Sesudah.

	RESPONDEN /SKOR																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
SENANG	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SENYUM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
NETRAL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
MANANGIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
SEDIH	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
MARAH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	4	4	3	3	3	4	1	1	5	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4

Keterangan:

0 = Tidak Nampak

1= Nampak

Total Skor

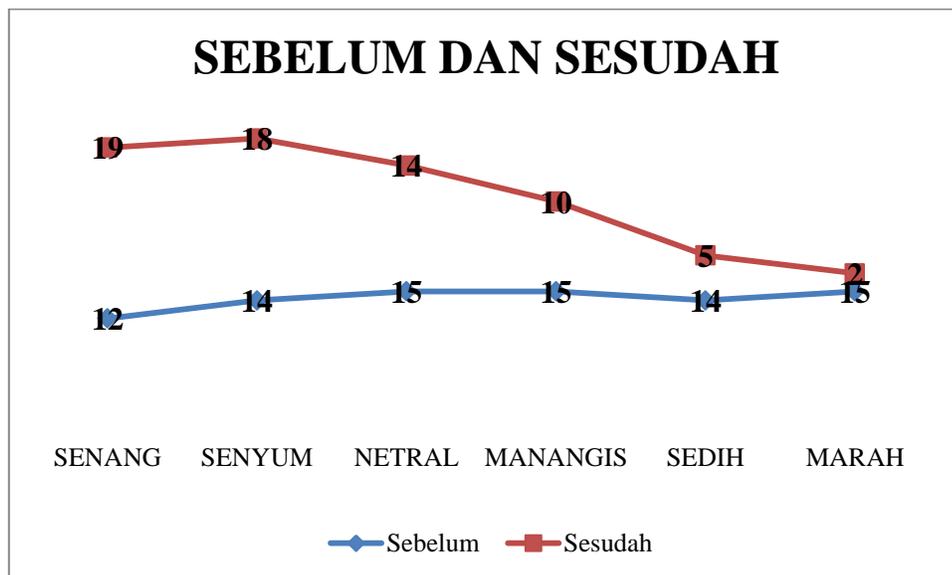
1-3 : Tidak Nampak

4-6 : Nampak

Tabel 4.3 : Analisis Hasil Penilaian Siswa Sebelum dan Sesudah.

Emosi Sosial	Sebelum	Sesudah	Posisi	Skor
SENANG	12	19	+	7
SENYUM	14	18	+	4
NETRAL	15	14	-	-1
MANANGIS	15	10	-	-5
SEDIH	14	5	-	-9
MARAH	15	2	-	-13

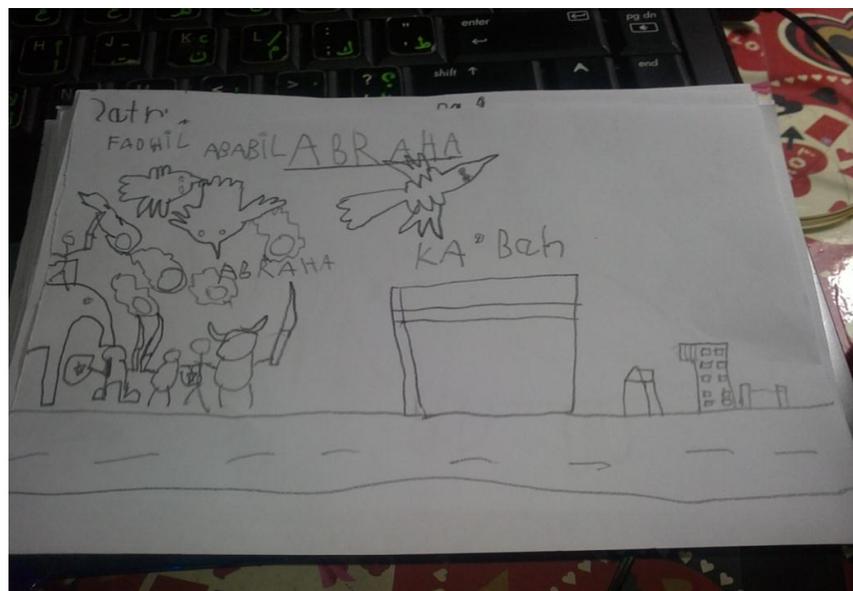
Untuk memperjelas perubahan emosi dapat dilihat pada grafik berikut:

GRAFIK 4.1 : Grafik Hasil Penilaian Siswa Sebelum dan Sesudah

Jadi hasil akhir dalam penghitungan paket ini pada emosi anak-anak terdapat perubahan sebelum dan sesudah proses kaunseling, yaitu pada emosi senang sebelum yaitu 12 poin meningkat menjadi 19 poin, pada emosi senyum sebelum yaitu 14 meningkat menjadi 18 poin, pada emosi netral sebelum yaitu 15 menjadi 14 poin, pada emosi manangis sebelum yaitu 15 menjadi 10 poin, pada emosi sedih sebelum yaitu 14 menjadi 5 poin, dan pada emosi marah sebelum yaitu 15 menjadi 2 poin.

pada emosi netral sebelum 15 menurun menjadi 14 poin, pada emosi menangis sebelum 15 menurun menjadi 10, pada emosi sedih sebelum 14 menurun menjadi 5, dan emosi marah sebelum 15 menurun menjadi 2. Maka pengembangan paket Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* pada guru dapat dikatakan sangat efektif.

Foto 4.1 : Lukisan Anak TK B sesudah *storytelling*.



Dari **foto 4.1** ini adalah hasil lukisan siswa yang telah mendengarkan *storytelling* dan akhirnya bisa melukis kembali kisah Tentera Abrahah ini dalam bentuk lukisan. Setiap lukisan yang dilukiskan oleh anak-anak menggambarkan kepribadian dan keterampilan sosialnya.

Foto 4.2 : Kartu Emosi Senang, Senyum, Netral, Menangis, Sedih dan Marah



C. Analisis hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Teknik *Storytelling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Studi Pengembangan Paket Bagi Guru di KBTKIT Al Uswah 2 Surabaya) : Revisi produk

Untuk mencapai produk yang sempurna dan memenuhi target ketepatan, kelayakan, dan kegunaan produk, maka paket Bimbingan dan Konseling Islam melalui teknik *storytelling* ini melewati beberapa revisi, sampai pada hasil akhir yang berupa buku paket Bimbingan dan

Konseling Islam melalui teknik *storytelling*, dalam paket terdiri dari lima bab yang masing yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Definisi Keterampilan Sosial

Bab III : Teknik *Storytelling*

Bab IV : Cerita-cerita dan Lirik Lagu

Bab V : Penutup

Berikut beberapa paparan hasil akhir dari kegiatan konseling melalui teknik *storytelling* yang mengacu pada buku paket yang telah di rancang. Adapun alur kegiatannya sebagaimana terlampir (isi paket).

Masukan dari uji ahli guru ada beberapa butir, yaitu:

1. Berkenaan dengan materi semua guru menyatakan bisa digunakan.
2. Menurut para guru mengisyaratkan bahwa anak-anak masih belum bisa bersikap amanah, percaya dan mempercayai.
3. Anak-anak juga tidak menghafal nama-nama nabi karena kurang diajarkan di dalam kelas.
4. Hikmah dan Evaluasi yang ada di dalam paket harus lebih menarik dan mendetail.⁴⁹

⁴⁹ Hasil wawancara bersama ibu Nanik Pujawati, 29 Mei 2013